

Mengenal Leher Rahim

Zona Transformasi

Sambungan
Skuamo kolumnar=
SSK
SSK lama

SERI PENDIDIKAN KESEHATAN

KANKER SERVIKS

HPV 6

HPV 11

HPV 16

HPV 18

Mengenal Leher Rahim

Zona Transformasi

Sambungan
Skuamo kolumnar=
SSK
SSK lama

Human Papillomavirus 16 L1
(T=7d) capsid Model
PDB ID: 1L0T

HPV 6

HPV 16



KOMIK
USIA +
12
LITERASI

DIPERSEMBAHKAN OLEH



pendidikan.id

KATA PENGANTAR

Komik Literasi merupakan sebuah metode pembelajaran terbaru untuk meningkatkan minat baca anak dan agar anak mendapatkan bahan bacaan yang baik dan mendidik.

Komik ini dibuat dengan gambar dan cerita yang menarik, sehingga dapat menjadi daya tarik anak untuk senang membaca.

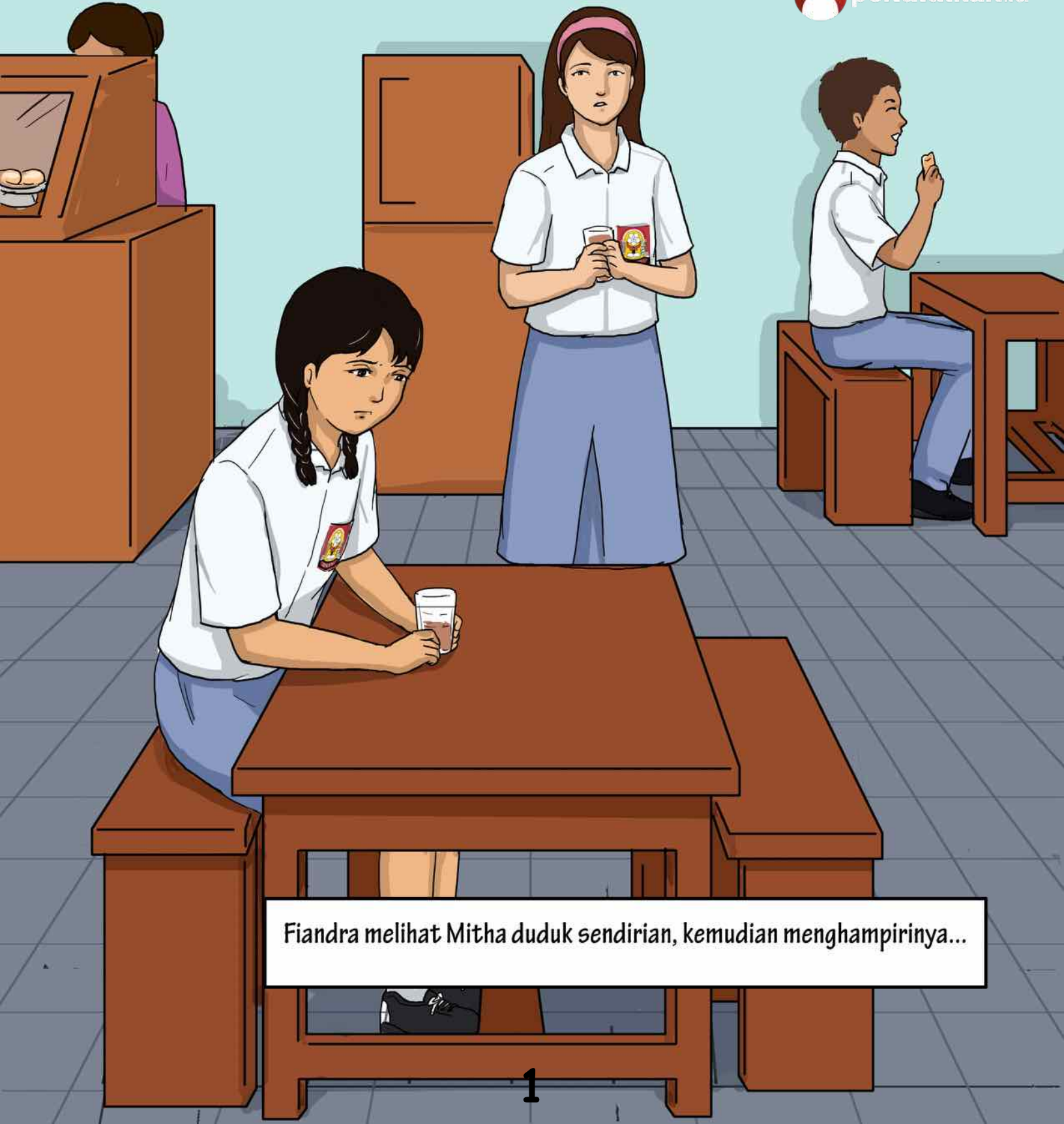
Komik “Kanker Serviks” adalah komik literasi seri pendidikan kesehatan yang menjelaskan tentang gejala dan kemungkinan-kemungkinan yang dapat menyebabkan terjadinya kanker serviks. Informasi ini sangat penting, agar wanita dapat menghindari bahaya-bahaya penyebab kanker serviks. Kanker serviks telah menjadi ancaman berat kematian wanita selain kanker payudara.

Komik ini dibuat oleh **Pendidikan.id**, dikelola oleh guru-guru yang berpengalaman di bidangnya, dan ditujukan untuk anak-anak usia 12+ tahun. Komik ini diharapkan dapat mencegah peningkatan angka kematian wanita akibat kanker serviks, dan mewujudkan masyarakat sehat serta berkualitas.

Ayo sebarkan komik literasi ini kepada teman, sanak keluarga dan siapapun agar semua anak bangsa dapat memanfaatkan komik ini dengan sebaik-baiknya! Semangat literasi menuju **Indonesia Hebat** pada Indonesia Emas 2045!

Untuk mendapatkan komik pendidikan lainnya, silakan kunjungi *komik.pendidikan.id*.

Di suatu siang...
Pada saat jam istirahat sekolah, Mitha duduk sendirian di kantin dengan wajah yang sangat murung.



Fiandra melihat Mitha duduk sendirian, kemudian menghampirinya...



Ibuku,
Fi...

Kemarin
ibuku pingsan
setelah mengeluarkan
banyak darah dari
kemaluannya.
Sekarang ibuku
sedang dirawat di
rumah sakit.

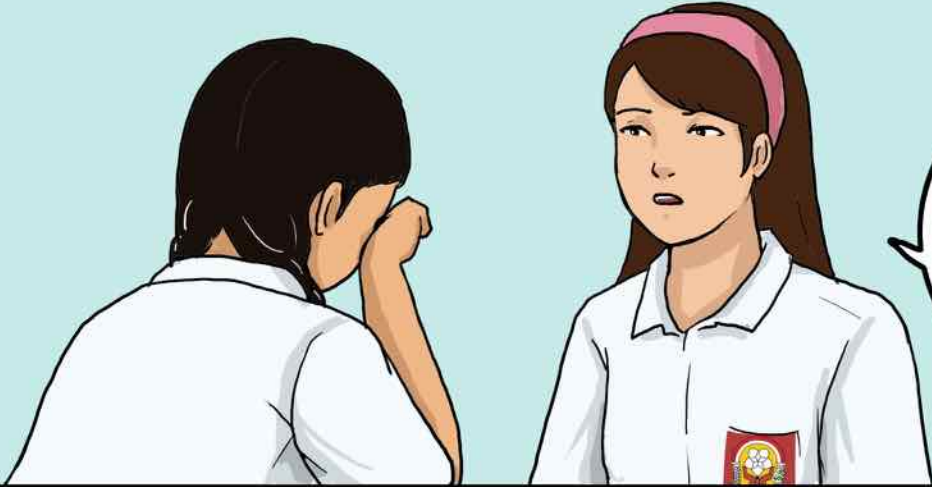


pendidikan.id

Lho, mengapa
kamu tidak me-
nemani ibumu
di rumah sakit?

Ayah menyuruhku tetap
sekolah. Saat ini,
ayah yang menjaga ibu
di rumah sakit.

Aku kasihan karena
ayah terpaksa harus izin tidak
masuk kerja selama beberapa
hari. Oleh karena itu aku juga
akan mengajukan surat izin tidak
masuk sekolah saja, agar bisa
bergantian dengan ayah untuk
menjaga ibu.



Iya, itu ide bagus!
Kasihlah ayahmu jika harus
terus-terusan izin tidak
masuk kerja..
Lalu, ibumu sakit apa?



Aku tidak tahu
pastinya. Tapi kata dokter,
ibuku terkena kanker leher
rahim. Padahal sebelumnya
ibuku tidak merasakan hal
yang aneh atau sakit pada
tubuhnya. Tiba-tiba kemarin
keluar darah dari kemaluannya
lalu pingsan.

Kalau aku lihat
setahun belakangan ini,
badan ibuku memang
semakin kurus. Tapi aku
tidak curiga karena memang
beberapa tahun ini, ibuku
menjaga pola makan sehat.
Ahh, aku jadi sedih rasanya
kalau memikirkan
hal itu...



Berapa umur ibumu sekarang?

36 tahun, Fi.



Berarti ibumu menikah di usia muda, sekitar usia 15-16 tahun ya?

Betul. Ibuku menikah di usia 16 tahun. Memangnya kenapa?



Aku pernah membaca sebuah artikel... Salah satu penyebab terjadinya kanker leher rahim yaitu berhubungan seks di bawah usia 18 tahun.



Berarti diagnosa dokter itu benar, dong?

Mitha, jangan pesimis dulu. Biarkan dokter me-meriksa ibumu hingga tuntas, baru akan ketemu penyakitnya.



Ya sudah,
kita ke ruangan
Pak Sujarwadi dulu
yuk! Kamu mau
memberikan surat
izin tidak masuk
sekolah 'kan?

Iya..



Di ruangan Pak Sujarwadi, wali kelas mereka

Selamat
siang,
pak...

Selamat
siang,
anak-anak
...

Pak, saya ingin
minta izin tidak masuk
sekolah selama 3 - 4 hari
ke depan... Karena saya
harus bergantian dengan
ayah untuk merawat ibu
di rumah sakit.

Ibumu
sakit apa,
Mitha?



Dokter
mendiagnosa ibu
saya menderita
kanker leher
rahim,
Pak



Wah, ini adalah
masalah yang serius...
Baik, bapak izinkan kamu
tidak masuk sekolah untuk
4 hari ke depan. Semoga
ibumu cepat
sembuh ya...



Terima kasih,
Pak Jarwadi...
Ini surat izin disertai
dengan keterangan
dari dokter yang
merawat ibu..



TENG
TENG

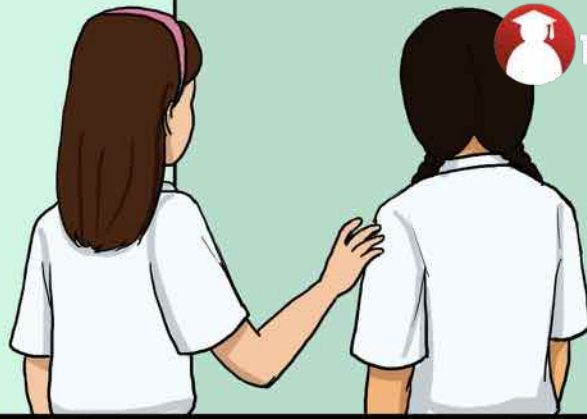
Ya sudah,
anak-anak.. Karena bel
masuk sudah berbunyi,
silakan kalian masuk
ke kelas..



Baik, pak.
Terima kasih..!



Mereka kembali ke kelas dan melanjutkan pelajaran.



Keesokan harinya, Mitha tidak masuk sekolah. Jenni dan Firman yang juga teman dekat Mitha dan Fiandra heran, karena jarang sekali Mitha tidak masuk sekolah.



Mitha hari ini tidak masuk sekolah. Kenapa ya..? Apa dia sakit?

Bukan Mitha yang sakit, Jenn... Tapi ibunya. Dia izin tidak masuk selama 3-4 hari ke depan, karena harus menemani ibunya yang dirawat di rumah sakit.







Kalau begitu,
nanti siang
sepulang sekolah
saja kita
menjenguknya.

Baiklah...!!

Sepulang sekolah...
Fiandra, Jenni dan Firman pulang
ke rumah masing-masing.
Mereka bersiap-siap untuk pergi
menjenguk Bu Wening, ibu Mitha,
di rumah sakit.

Sekitar pk 15.30
mereka bertiga tiba
di RS. Mitra Bakti
dan langsung menuju
ke ruangan Anyelir...



Dokter Dian kemudian masuk untuk memeriksa perkembangan kesehatan Bu Wening.



Bu Wening,
jangan lupa ya..
Besok Bu Wening akan
menjalani prosedur
cone biopsy untuk
mengetahui tingkat
keganasan sel-sel
kankernya.



Baik, dok...

Hasil
pemeriksaan
laboratorium dan
radiologis semuanya
baik. Tetap tenang dan
selalu berdoa ya, bu...
Semoga semuanya
berjalan lancar.



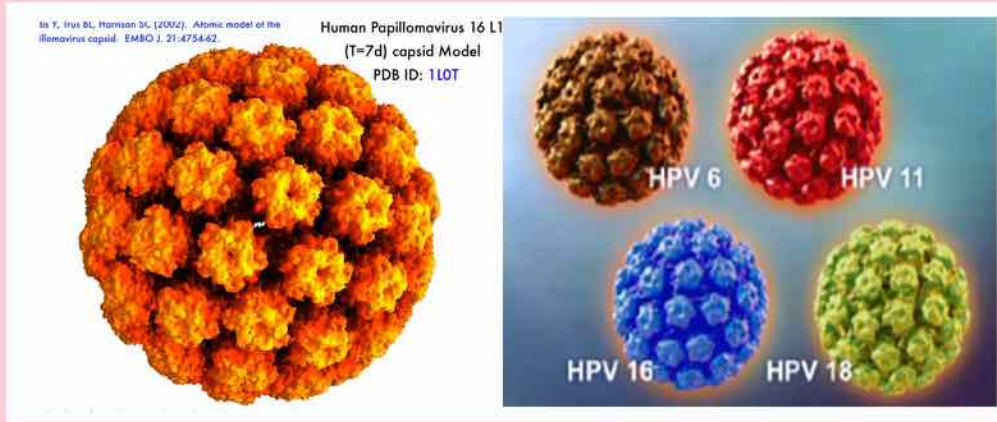
Iya dok, terima
kasih...

Ehmm, Dok..
Sebenarnya apa
penyebab kanker
leher rahim?





Jadi begini, anak-anak...
Penyebabnya ialah virus Human
Papilloma. Virus ini ada dua jenis, yaitu
HPV-16 dan HPV-18.



Untuk saat ini,
sudah ada vaksin
pencegah virus
HPV-16 &
HPV-18.

Ahh,
untung sudah
ada
vaksinnya..

Eitsss,
jangan tenang dulu!
Dengan adanya
vaksin HPV bukan
berarti kita bisa
mengabaikan kanker
serviks, lho!



Sebagai wanita kita harus
tetap menjaga dan merawat daerah
kewanitaan kita. Jangan melakukan
hubungan seksual terlalu dini! Orang
yang melakukan hubungan seks pada
usia dini sangat rentan
terinfeksi HPV.



pendidikan.id

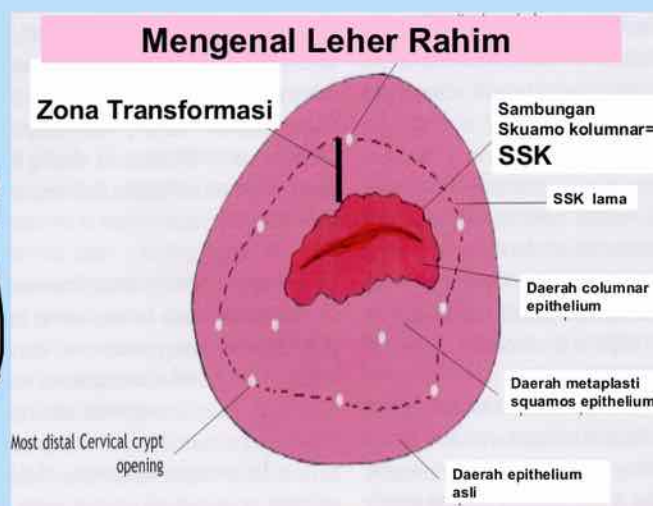


Apa bedanya melakukan hubungan
seksual di usia muda dan usia
tua, dok? Bukankah ini hanya
masalah waktu saja?

Pada leher rahim
wanita usia muda masih
terdapat sambungan “skuamo
kolumnar,” atau sambungan epitel
peralihan yang rentan terinfeksi
HPV. Nah, semakin beranjak
dewasa, sambungan itu makin
tertarik masuk ke dalam rahim.
Oleh karena itu, seorang wanita
yang dikatakan siap untuk
melakukan hubungan seksual
adalah yang berusia lebih
dari 18 tahun.



Mengenal Leher Rahim

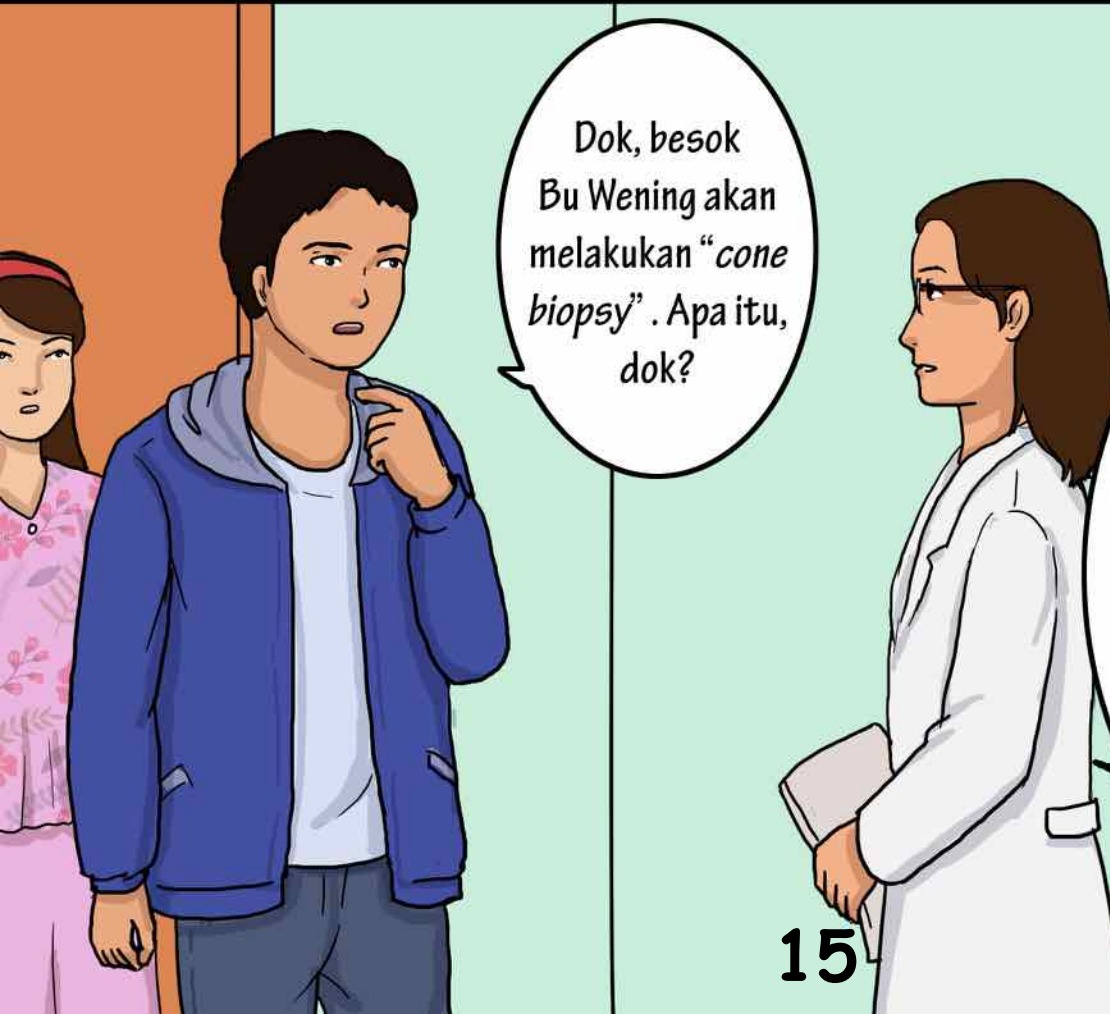




Wanita yang telah aktif melakukan hubungan seksual berapapun usianya, harus melakukan pemeriksaan pap-smear secara teratur. Fungsinya untuk memantau adanya benih-benih virus HPV di dalam rahim.

Bagi yang hasil pap-smearnya negatif, minimal harus periksa satu tahun sekali. Sedangkan yang hasil pap-smearnya positif, minimal harus periksa setiap 6 bulan sekali.

Jika harga pap-smear dirasa terlalu mahal, bisa juga diganti dengan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam-asetat). Tes IVA ini bisa dilakukan di puskesmas atau klinik terdekat.



Dok, besok Bu Wening akan melakukan "*cone biopsy*". Apa itu, dok?

"*Cone biopsy*" adalah pemeriksaan untuk mengetahui tingkat keparahan dan penyebaran sel-sel kankernya. Caranya yaitu dengan mengambil sedikit jaringan yang diduga kanker untuk kemudian diperiksa.



pendidikan.id



Jika tingkat keparahannya sudah tinggi, maka penderita harus menjalani operasi pengangkatan rahim atau "histerektomi" oleh dokter kandungan.

Wah, ngeri juga ya..



Baiklah...
Bu Wening, silakan
istirahat ya...

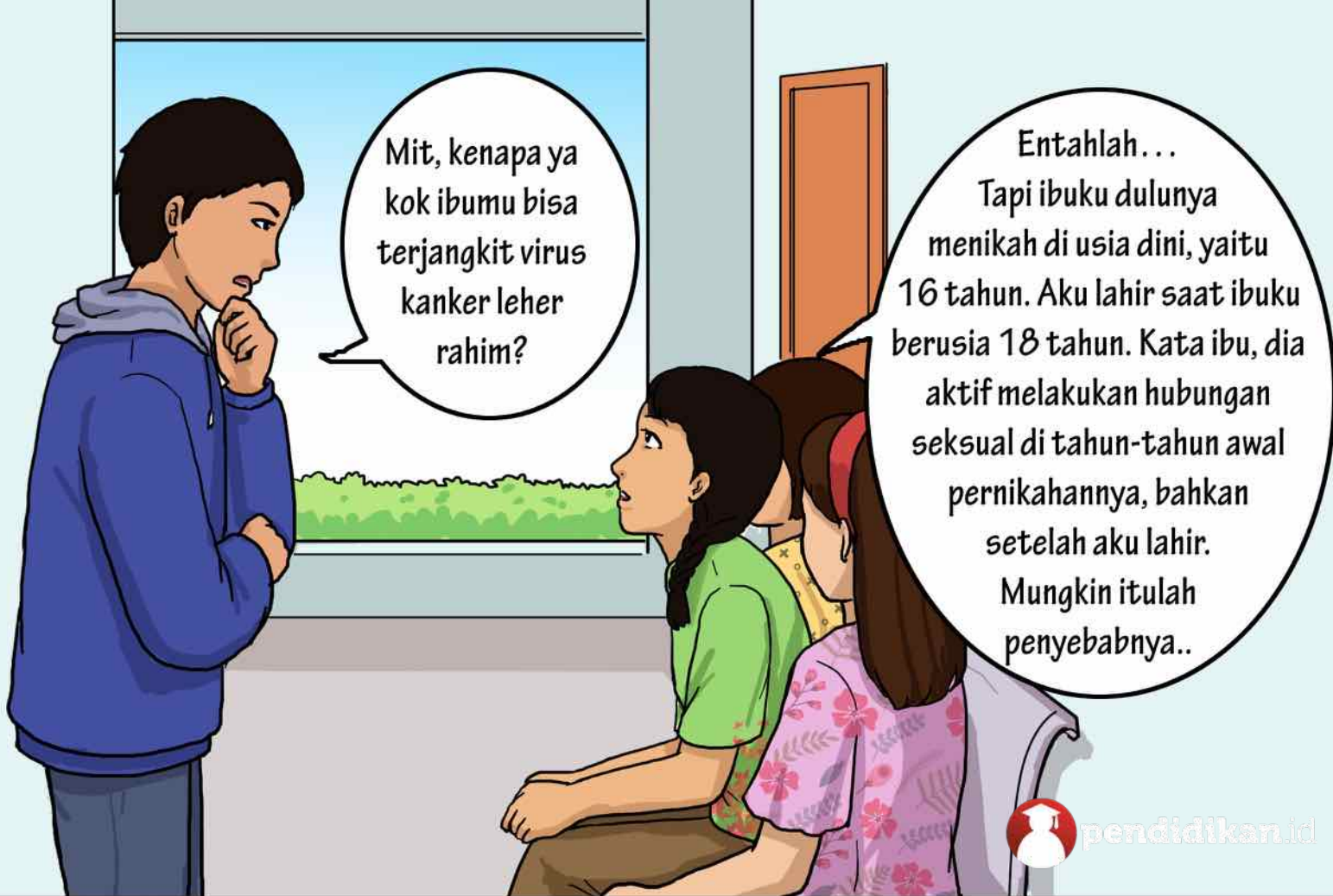
Iya, terima kasih
dok...





Mitha, Fiandra, Firman dan Jenni mengobrol di ruang tunggu rumah sakit





Mit, kenapa ya
kok ibumu bisa
terjangkit virus
kanker leher
rahim?

Entahlah...
Tapi ibuku dulunya
menikah di usia dini, yaitu
16 tahun. Aku lahir saat ibuku
berusia 18 tahun. Kata ibu, dia
aktif melakukan hubungan
seksual di tahun-tahun awal
pernikahannya, bahkan
setelah aku lahir.
Mungkin itulah
penyebabnya..



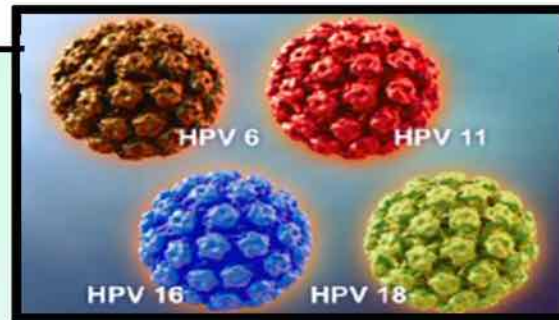
pendidikan.id

Sayangnya,
ibuku tidak
memeriksa kesehatan
kewanitaannya secara
teratur. Ibu pasti berpikir
bahwa semuanya baik-baik
saja, sehingga ia tidak
pernah melakukan
pap-smear ataupun
tes IVA...

Ternyata pap-smear itu
sangat penting untuk
deteksi dini kanker leher
rahim, ya..

Yang
sabar yaa,
Mitha...





TEMAN-TEMAN . . .

Kanker serviks adalah kanker yang muncul pada leher rahim wanita. Leher rahim sendiri berfungsi sebagai pintu masuk menuju rahim dari vagina. Semua wanita dari berbagai usia berisiko menderita kanker serviks.

Hampir semua kasus kanker serviks disebabkan oleh "human papillomavirus" atau HPV. HPV adalah kumpulan jenis virus yang menyebabkan kutil di tangan, kaki, dan alat kelamin. Ada banyak jenis HPV yang sebagian besar adalah virus yang tidak berbahaya. Tapi ada beberapa jenis HPV yang mengganggu sel-sel leher rahim untuk bisa berfungsi secara normal dan akhirnya bisa memicu kanker.

HPV sangat umum ditularkan melalui hubungan seks dan dapat menjadi penyebab munculnya kanker serviks. Dari banyaknya jenis HPV, ada dua jenis virus HPV yang paling berbahaya, yaitu HPV 16 dan HPV 18.

Saat terinfeksi HPV, sistem kekebalan tubuh wanita mencegah virus untuk melukai rahim. Tapi pada sebagian wanita, virus HPV bisa bertahan selama bertahun-tahun. Hal ini mengakibatkan sel-sel yang berada di permukaan leher rahim berubah menjadi sel kanker.

Perubahan sel di leher rahim sebenarnya bisa dideteksi sejak dini. Pengobatan ketika sel-sel masih dalam tahap pra-kanker bisa dilakukan agar risiko terkena kanker serviks bisa berkurang.

Skrining kanker serviks bertujuan untuk menemukan kelainan-kelainan pra-kanker. Skrining kanker serviks dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu Pap-smear atau Tes IVA.



KANKER SERVIKS

Penulis: Tim Komik Pendidikan.id

Editor: dr. Hendry Agus Saputra

Ilustrasi cerita: Sri Wulanike Yuliastri

Sampul: Lusia

Penerbit: PT. Mahoni Edukasi Digital

Diterbitkan: Desember 2018

Redaksi Pendidikan.id:

Graha Kencana #DM,

Jl. Raya Perjuangan 88

Jakarta 11530

Tlp. +62215494049

Email: info@pendidikan.id

Website: Pendidikan.id

Hak cipta dilindungi:

Buku ini dapat dipergunakan untuk tujuan pendidikan dasar dan kegiatan nirlaba tanpa meminta izin dari pemilik hak cipta dengan ketentuan mencantumkan nama sumber.

Penggunaan komik **“Kanker Serviks”** untuk tujuan komersial harus mendapatkan izin tertulis dari **Pendidikan.id**.